



**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBUDAYA ACEH DAN ISLAMI  
DI PAUD IK NURUL QURAN ACEH BESAR**

Khairiah\*<sup>1</sup>, Fitriyah Hayati<sup>2</sup>, dan Mardhatillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

**Abstrak**

Pendidikan karakter dan pengenalan budaya sejak usia dini amat perlu dilakukan khususnya budaya Aceh yang identik dengan Islami. Hal ini untuk memperbaiki krisis moral yang sedang melanda kaum muda serta untuk menjaga dan melestarikan budaya Aceh agar tidak musnah oleh pesatnya perkembangan teknologi dan pengaruh budaya asing. Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada mengetahui program budaya Aceh yang diterapkan di PAUD Islam Karakter Nurul Quran dalam permasalahan berbahasa Aceh, pengenalan makanan dan penyebutan nama bagi panggilan sanak keluarga. Serta seperti apa implementasi penanaman nilai karakter Islam tersebut yang terintegrasi dengan budaya lokal Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program karakter apa saja yang ada di PAUD Islam Karakter Nurul Quran dan bagaimana bentuk implementasi program karakter dalam membangun karakter anak yang berbudaya Aceh dan Islami. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif Deskriptif, subjek penelitian ini adalah 20 orang anak dan 5 orang guru. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dalam membangun nilai-nilai karakter Islami dan mencintai budaya lokal pada anak usia dini, dibutuhkan suatu pembiasaan, contoh dan tindakan yang terus menerus dari lingkungannya baik lingkungan keluarga maupun sekolah. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah upaya sekolah dalam menerapkan program pendidikan karakter bagi anak usia dini sepatutnya semakin diperkuat dan ditingkatkan demi mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang optimal sejak usia dini karena keberhasilan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam saja, akan tetapi ditentukan juga oleh kualitas sumber daya manusianya.

**Kata Kunci:** *implementasi, karakter Islami, budaya*

### **Abstract**

*Character education and cultural introduction from an early age really need to be done, especially the Acehese culture which is synonymous with Islam. This is to improve the moral crisis that is afflicting young people and to maintain and preserve Acehese culture so that it is not destroyed by the rapid development technology and the influence foreign cultures. In this study, the problem is limited to knowing the Acehese cultural program implemented in PAUD Islam. Aceh, introduction food and mention of names for relatives calling. And what kind of implementation of the planting Islamic character values is integrated with Aceh's local culture. The purpose of this study was to find out what character programs exist in Islamic PAUD Nurul Quran Character and how the form of implementation character program in building character children with Acehese and Islamic culture is. This research is a descriptive qualitative research, subject this research are 20 children and 5 teachers. The results obtained from this study are that in building Islamic character values and loving local culture in early childhood, it takes an habit, example and continuous action from the environment, both family and school environment. The conclusion from results of this study is that the school's efforts in implementing character education programs for early childhood should be further strengthened and improved in order to prepare optimal quality human resources from an early age because the success a nation is not only determined wealth natural resources, but is determined by also quality its human resources.*

*Keywords: implementation, Islamic character, culture*

## *PENDAHULUAN*

Menurut Suyadi (2017: 23), menyatakan bahwa anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan semakin dituntut untuk dapat menyelaraskan kebutuhan hidup dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian lembaga pendidikan sebagai mesin penggerak dalam mengelola lajunya roda pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat, setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun dia berada. Keberadaan pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia masa lampau, bahkan juga lebih rendah. Oleh karena itu maju mundurnya atau baik buruknya masyarakat suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut. (Rustiana, 2015: 1)

Pendidikan karakter merupakan sebuah pengajaran yang amat perlu dilakukan untuk memperbaiki krisis moral yang sedang melanda kaum muda di negeri ini. Karakter adalah jati diri seseorang yang menentukan sikap dan perilaku seseorang dimasyarakat. Pendidikan karakter anak harus diberikan dengan baik oleh orang tua maupun guru, supaya moralitas anak dapat terbentuk dengan baik. Pendidikan karakter ini paling baik diberikan pada saat anak menginjak usia 5 tahun sampai pada 11 tahun. Pendidikan karakter anak ini adalah modal yang sangat penting untuk menentukan karakternya di kemudian hari, (Nurlina, 2014: 92).

Dalam merancang program pendidikan di sebuah lembaga pendidikan terutama lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, wadah pembinaan dan stimulus bagi generasi Golden Age sehingga mampu terciptanya program pendidikan yang maksimal dengan hasil yang optimal bagi peserta didik dan dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya hingga masa dewasa mendatang. Program ini dapat terlaksanakan dengan adanya strategi-strategi yang menarik, karena strategi itu sendiri adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi

sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Menyadari pentingnya peran pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik, maka PAUD Islam Karakter Nurul Quran mencetuskan program yang berbasis "Character Based Islamic School". Dengan adanya program pendidikan Islam Karakter ini diharapkan PAUD Islam Karakter Nurul Quran turut andil dalam membangun karakter anak yang berbudaya Aceh dan Islami. Karena pembentukan karakter pada anak usia dini tidak dapat diajarkan namun dibelajarkan melalui pembiasaan dan tauladan.

Program pendidikan Islam karakter berbasis budaya Aceh sebagai muatan lokal adalah pembentukan karakter dengan cara mengenalkan budaya Aceh salah satunya dengan melatih tarian Aceh seperti Likok Pulo, Ranup Lampuan, Top Pade dan lain-lain melalui program bina minat dan bakat anak. Mengenalkan dan membiasakan bahasa Aceh melalui program hari berbahasa Aceh di setiap hari Kamis. Sedangkan program pendidikan karakter berbasis Islami adalah program yang dilaksanakan dengan mengajarkan hafalan surah pendek, do'a sehari-hari, hadist harian, mengenalkan Dinnul Islam, nyayian islami, shalat dhuha dan infaq setiap hari jumat.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada Implementasi pendidikan karakter di PAUD Islam Karakter Nurul Quran yang berbudaya Aceh dan Islami. Peneliti tertarik melakukan penelitian karakter di PAUD Islam Karakter Nurul Quran karena peneliti ingin mempublikasikan tentang program pembangunan karakter anak yang berbudaya Aceh dan Islami yang ada di PAUD Islam Karakter Nurul Quran.

Menurut bahasa, "karakter" berarti watak, sifat, tabiat (Peter Salim, 2002: 102). Berkarakter berarti mempunyai tabiat. Menurut Pusat Bahasa Depdiknas, sebagaimana dikutip Zubedi, karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku personalitas, sifat, tabiat, temperamen watak (Zubedi, 2011: 67). Karakter dapat diartikan juga sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebaikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap atau bertindak. Kesimpulannya karakter adalah perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum atau konstitusi, adat-istiadat dan estika.

Karakter Islami menanamkan cinta kepada Allah, melalui pendidikan agama terutama akidah yang akan menjadi fondasi keislamannya. Bila dari usia dini tidak

didasari atau dilandasi benteng yang kuat akan berpengaruh pada pembentukan karakter seorang anak dan mempengaruhi untuk kehidupan selanjutnya. Untuk itu sebagai orang tua dan guru memegang peran penting dalam hal tersebut. Karena pada usia ini merupakan masa peka sehingga anak akan mudah menyerap apa yang diajarkan oleh seorang guru atau orang tua. Bagi umat Islam, pendidikan karakter yang relevan adalah pendidikan karakter Islam, artinya pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter yang kuat, dimana karakter yang kuat dalam hal ini adalah karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam (Nina Nadifa, 2018: 7-8).

Adapun karakter yang ditanamkan di PAUD Islam Karakter Nurul Quran meliputi 7 karakter DAHSYAT ialah sebagai berikut: a). Disiplin: Disiplin adalah pembiasaan hidup teratur dengan metode fun sehingga dengan sukarela anak patuh terhadap peraturan. Bentuk kegiatan seperti: Grafik kehadiran dan pemberian reward. b). Amanah: Amanah adalah penanaman nilai-nilai kejujuran, kesetia kawan, sikap terbuka terhadap diri sendiri dan orang lain. Bentuk kegiatan seperti : Berkata jujur, bersedekah dan lain-lain. c). Harmonis: Harmonis adalah menumbuhkan rasa saling menghargai, menyanyangi, empati, adil. Bentuk Program seperti: Gotong Royong, Permainan Kekompakan Tim, dan lain-lain. d). Santun: Santun adalah menumbuhkan perilakuyang mulia sesuai ajaran Islam dan Budaya Daerah yang meliputi sikap, bahasa, dan tindakan. Bentuk kegiatan seperti: memberi dan maaf, meminta izin lebih dahulu, dll. e). Yakin: Yakin adalah sikap teguh pendirian terhadap kebenaran, pantang menyerah dan bekerja keras untuk mencapai prestasi. Bentuk kegiatan seperti: menceritakan tokoh Islam, film tentang sejarah nabi, kisah orang-orang sukses karena perjuangan dan lain-lain. f). Aktif: Aktif adalah pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*Student Centre*), Guru sebagai Fasilitator, Motivator, dan contoh Tauladan (*Uswatun Hasanah*). Bentuk kegiatan seperti : bermain di alam terbuka, bermain peran, menyusun balok, dan lain-lain. g). Terampil dan Berprestasi: Terampil dan Berprestasi adalah pengembangan potensi kecakapan hidup (*Life Skill*) sesuai dengan usia dan bakat minat anak yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, bentuk kegiatan seperti: Kerajinan Tangan, Praktek Ibadah, Seni Budaya dan lain-lain.

Integrasi nilai budaya Aceh yang Islami dalam aktivitas masyarakat secara menyeluruh dapat dijalankan dengan cara menggunakan skema budaya yang berada dalam kehidupan masyarakat yang tersurat atau tersirat. Keragaman budaya dalam masyarakat Aceh yang berlangsung dalam peta sejarah dapat berbaur dengan nilai-nilai keislaman untuk kerukunan hidup masyarakat Aceh. Kurikulum Integratif Islami

merupakan Kurikulum yang dikembangkan dengan mengikutkan atau mengintegrasikan nilai-nilai syariat Islam dalam pembelajaran di ruangan belajar atau lingkungan sekolah.

Kurikulum Integratif Islami dapat diartikan kesepaduan nilai budaya dan intelektual yang dimiliki siswa selama proses belajar (Morina, 2012). Dalam lembaran sejarah menunjukkan bagaimana rakyat Aceh menjadikan Islam sebagai pedoman hidup yang dapat dilaksanakan oleh seluruh penduduk yang mayoritas beragama Islam. Aceh mendapat anugerah keistimewaan dalam bidang agama, pendidikan, adat istiadat berdasarkan Undang-undang Nomor 44 Tahun 1999 mengenai Penyelenggaraan Keistimewaan. Dalam UU No.11 Tahun 2006 mengenai Pemerintahan Aceh, tercantum bahwa bidang al-syakhsiyah, mu`amalah dan jinayah berasaskan syariat Islam diatur dengan qanun tersendiri. Qanun itu mengatur keleluasaan orang Aceh untuk mengatur kehidupan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam dan tidak berseberangan dengan kepentingan nasional.

Kutipan Media Mega Nusantara pada tahun 2017 mengatakan bahwa PAUD Islam Karakter Nurul Quran bangun karakter anak berbudaya Aceh dan Islami. Yayasan Pendidikan Islam Karakter Nurul Quran terletak di jalan Soekarno Hatta Gampong Lam Sayuen Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar berdiri tahun 2012 bergerak di bidang pendidikan anak usia dini Islam karakter (PAUDIK). Adapun program yang dilaksanakan PAUD Islam Karakter Nurul Quran yang berbasis budaya aceh adalah dengan cara mengenalkan bahasa aceh pada anak setiap hari kamis pagi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam membina minat dan bakat anak dalam tarian, seperti tarian Ranup Lampuan, Top Pade dan Likok Pulo. Tarian likok pulo yang dilatih oleh guru PAUDIK Nurul Quran pernah mendapatkan juara harapan 3 lomba menari se-Aceh Besar.

Kutipan Media Center, Bunda PAUD Kabupaten Aceh Besar Hj. Rahmah Abdullah, SH menghadiri pembukaan ANTA IX 2021 (Ajang Kreativitas Anak) PAUD IK NURUL QURAN ACEH dengan tema " dibatasi bukan berarti terbatas berkekrativitas" yang ke-IX tahun 2021 berlangsung di Halaman Komplek Yayasan Pendidikan Islam Karakter NURUL QURAN ACEH, Aceh Besar, Ingin Jaya, Sabtu (20/2/2021).

Pada kesempatan tersebut, Rahmah Abdullah selaku Bunda PAUD Aceh Besar, mengatakan, anak merupakan calon generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dan negara ini. Maka, kita harus memberikan pendidikan kepada mereka sejak usia dini. "Oleh karena itu, disinilah dituntut peran kita semua apakah sebagai orangtua, keluarga, guru, cerdik cendikia dan yang lainnya untuk berperan walau sekecil apapun dalam

upaya mempersiapkan generasi penerus bangsa yang kita cita-citakan. Karena hal ini adalah merupakan tugas atau kewajiban kita semua," katanya. Lebih lanjut, Di tengah terjangan budaya asing pentingnya memasukkan dan mengenalkan kepada anak pra SD tentang seni budaya sejak Dini. "Disini kita bisa melihat, kenapa seni budaya itu sangat penting kita masukkan kepada anak-anak pra SD, karena seiring waktu tanpa kita sadari adat istiadat kita akan terkikis dan hilang. Apalagi, ditambah kemajuan dan perkembangan teknologi sekarang yang sangat luar biasa, sehingga orang lebih suka meniru dan mengikuti yang ada dimedia sosial dari pada adat istiadat ataupun seni budaya kita sendiri," ujarnya.

### ***METODE PENELITIAN***

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Lexi, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Purposive Sampling dalam pengumpulan data penelitian yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Dimana metode pengambilan sampel non-probabilitas dan ini terjadi ketika "elemen yang dipilih untuk sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Para peneliti sering percaya bahwa mereka dapat memperoleh sampel yang instrumentive dengan menggunakan penilaian yang tepat, yang akan menghemat waktu dan uang". Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Purposive Sampling dalam pengumpulan data penelitian yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Dimana metode pengambilan sampel non-probabilitas dan ini terjadi ketika "elemen yang dipilih untuk sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Para peneliti sering percaya bahwa mereka dapat memperoleh sampel yang instrumentive dengan menggunakan penilaian yang tepat, yang akan menghemat waktu dan uang".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai hasil penelitian lapangan. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan ke dalam deskriptif terhadap permasalahan tentang nilai-nilai karakter dan budaya Aceh pada anak di PAUD IK Nurul Quran.

**Tabel 1. Hasil Wawancara Program Karakter Berbudaya Aceh dan Islami di PAUD IK Nurul Quran**

	PERTANYAAN KUNCI	JAWABAN
1.	Apakah anda mengetahui bentuk program pendidikan yang diterapkan di PAUD IK Nurul Quran? Jelaskan!	<p>(RU) Iya. Karena saya sebagai wali kelas selalu dilibatkan dalam penyusunan program pembelajaran pada setiap awal tahun pembelajaran.</p> <p>(D) Iya. Program-program di PAUD IK Nurul Quran seperti: sholat Dhuha, Ekskul, Tahfish, program Iqro'.</p> <p>(NF) Iya. Karena setiap kegiatan yang ada di PAUD IK Nurul Quran saya terlibat langsung bersama anak-anak.</p> <p>(MF) Iya, saya tahu tentang program-program yang ada di sekolah karena sebagai guru saya selalu menerapkan program-program yang telah tersusun di PAUD IK Nurul Quran.</p> <p>(M) Iya, saya mengetahuinya dengan sangat baik, karena saya ikut andil dalam menyusun program-program pembelajaran tersebut.</p>



	<p>Kesimpulan:</p> <p>Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan dan penerapan program pendidikan PAUD IK Nurul Quran melibatkan secara langsung seluruh civitas akademika.</p>	
2.	<p>Apakah program pendidikan di PAUD IK Nurul Quran telah terstruktur dan terpola? Jelaskan!</p>	<p>(RU) Iya. Karena salah satu kurikulum di PAUD IK Nurul Quran adalah kurikulum terpadu yang mengkolaborasikan Kurikulum K-13 dari Dinas dan kurikulum muatan lokal.</p> <p>(D) Iya. Karena sudah sesuai dengan Kurikulum terpadu yang disempurnakan dengan visi dan misi sekolah.</p> <p>(NF) Iya. Karena kurikulum di PAUD IK NQ menyesuaikan dengan Kurikulum K-13 dari dinas pendidikan.</p> <p>(MF) Sudah, semua program pendidikan PAUD IK NQ berlandaskan kurikulum 13 dan juga mengaitkan dengan program-program yang telah disusun oleh Yayasan Pendidikan Islam Karakter Nurul Quran yang mengedepankan nilai-nilai Islami.</p> <p>(M) Sudah, karena selain program dinas pendidikan, juga sudah tersusun program-program unggulan dari PAUD IK NQ dalam bentuk buku Kurikulum K13 yang lengkap.</p>
	<p>Kesimpulan :</p> <p>Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan yang ada di PAUD IK Nurul Quran telah tersusun dan terpola dengan baik yang disesuaikan dengan Visi, Misi sekolah, Kurikulum 13 dan muatan lokal berupa program-program unggulan dari PAUD IK Nurul Quran.</p>	

3.	<p>Mengapa program pendidikan karakter yang berbudaya Aceh dan Islami penting diterapkan di PAUD IK Nurul Quran?</p>	<p>(RU) Untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai budaya dan norma agama yang semakin terkikis di kalangan generasi muda. Hal ini harus dimulai dari pendidikan AUD yang merupakan calon generasi muda ke depan.</p> <p>(D) Karena anak sejak dini perlu dididik untuk mengenal budaya sendiri agar menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri.</p> <p>(NF) Untuk menanamkan ilmu tentang berbagai jenis budaya Aceh dan Islami sejak usia dini, agar mereka bangga dan mencintai budayanya dengan segenap jiwa.</p> <p>(MF) Karena menanamkan dan mengenalkan budaya perlu ditanamkan melalui generasi ke generasi. Maka dari itu mencintai budaya sendiri merupakan nilai-nilai yang perlu ditanamkan sejak usia dini.</p> <p>(M) Untuk menggali kembali budaya Aceh yang semakin terlupa di kehidupan sehari-hari, dan juga ilmu agama yang merosot di zaman modern ini.</p>
	<p>Kesimpulan :</p> <p>Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan karakter yang berbudaya Aceh dan Islami penting diterapkan di PAUD IK Nurul Quran untuk menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya sendiri sejak usia dini. Dan ini diharapkan dapat menjadi andil dalam melestarikan budaya Aceh di masa mendatang.</p>	

**Tabel 2. Hasil Observasi Program Karakter Berbudaya Aceh dan Islami di PAUD IK Nurul Quran**

No.	Indikator	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Anak senantiasa terlihat bersemangat menyapa guru dan teman menggunakan bahasa Aceh	√	
2.	Anak terlihat senang mengkonsumsi makanan khas Aceh seperti timpan (terlihat dari bekal yang ia bawa)	√	
3.	Anak mampu mengaplikasikan tokoh-tokoh pahlawan Aceh dalam kehidupan sehari-hari (contoh: bermain peran sebagai Teuku Umar/Cut Nyak Dhien, ketika bermain dengan teman sebaya)	√	
4	Anak memiliki rasa bangga ketika terpilih mengikuti ekskul tarian Aceh (Likok Pulo, Top Pade, Ranup Lampuan). Dapat terlihat dari tingkat kehadiran dan tingkat antusias ketika anak latihan	√	
5.	Anak bangga menyanyikan lagu-lagu khas daerah Aceh, Dapat terlihat ketika kegiatan klasikal pagi anak meminta guru menyanyikan lagu "Bungong Jeumpa"	√	
6.	Anak antusias dalam melakukan eksplorasi kegiatan berupa hasil karya khas Aceh	√	
7.	Anak senantiasa terlihat berkomunikasi dengan bahasa Aceh, berhitung dan menyebutkan nama-		√

	nama benda dengan menggunakan bahasa Aceh		
8.	Anak mampu membangun kerjasama, toleransi dan keterbukaan dengan teman	√	
9.	Anak mampu menjalankan nilai-nilai budaya Aceh dalam kehidupan sehari-hari	√	
10.	Anak menjalankan dengan gembira jadwal hari berbahasa Aceh dan berbudaya Aceh di setiap hari Kamis	√	

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik diperoleh informasi bahwa implementasi program pendidikan karakter berbudaya Aceh dan Islami di PAUD IK Nurul Quran membawa dampak positif terhadap perkembangan karakter anak melalui budaya Aceh dan Islami, yang dapat dijabarkan sebagai berikut : 1). Anak senantiasa terlihat bersemangat menyapa guru dan teman menggunakan bahasa Aceh. 2). Anak terlihat senang mengkonsumsi makanan khas Aceh seperti timpan (terlihat dari bekal yang dibawanya). 3). Anak mampu mengaplikasikan tokoh-tokoh pahlawan Aceh dalam kehidupan sehari-hari (contoh bermain peran sebagai Teuku Umar atau Cut Nyak Dhien, ketika bermain dengan teman sebaya). 4). Anak memiliki rasa bangga ketika terpilih mengikuti ekskul tarian Aceh (Likok Pulo, Top Pade, Ranup Lampuan). Dapat terlihat dari tingkat kehadiran dan tingkat antusias ketika anak latihan. 5). Anak bangga menyanyikan lagu-lagu khas daerah Aceh, dapat terlihat ketika kegiatan klasikal pagi anak meminta guru menyanyikan lagu "Bungong Jeumpa". 6). Anak antusias dalam melakukan eksplorasi kegiatan berupa hasil karya khas Aceh seperti membuat topi Teuku Umar, memasak masakan khas Aceh dan lain-lain. 7). Anak masih belum terlihat berkomunikasi dengan bahasa Aceh dalam keseharian, namun antusias belajar berhitung dan menyebutkan nama-nama benda dengan bahasa Aceh. 8). Anak mampu membangun kerjasama, toleransi dan keterbukaan dengan teman. Dimana ini merupakan karakter dan budaya masyarakat Aceh yang ramah dan kekeluargaan. 9). Anak mampu menjalankan nilai-nilai budaya Aceh dalam kehidupan sehari-hari seperti santun, toleransi dan berbagi dengan teman maupun guru. 10). Anak menjalankan dengan gembira jadwal hari

berbahasa Aceh dan berbudaya Aceh di setiap hari Kamis, bahkan bukan anak Aceh sekalipun.

Berdasarkan dari hasil observasi awal di lapangan peneliti melihat kurangnya pengenalan kepada anak usia dini tentang budaya Aceh misalnya masih kurangnya berbicara dengan menggunakan bahasa Aceh di sekolah. Anak cenderung berbahasa Indonesia bahkan berbahasa asing sementara mereka merupakan generasi Aceh. Anak juga belum mengenal keragaman makanan khas Aceh bahkan sebagian dari mereka tidak menyukainya.

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai hasil penelitian lapangan. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan ke dalam deskriptif terhadap permasalahan tentang nilai-nilai karakter dan budaya Aceh pada anak di PAUD IK Nurul Quran.

Adapun hasil dokumentasi yang peneliti peroleh saat melaksanakan penelitian di PAUD IK Nurul Quran dalam perencanaan, penyusunan dan penerapan program pendidikan karakter berbudaya Aceh dan Islami yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

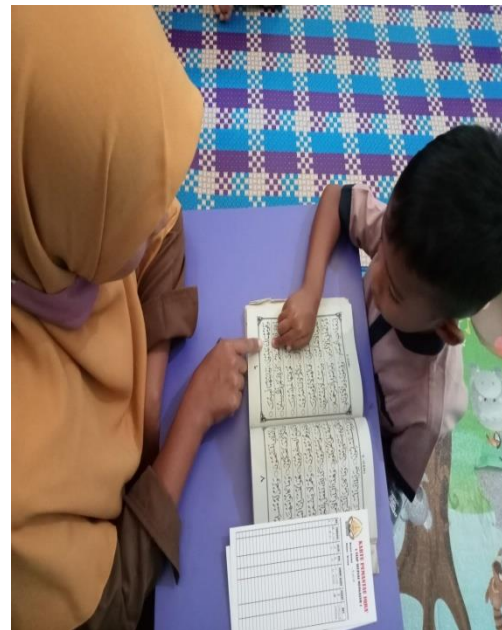


Foto 1 & 2 RAKER (Rapat Kerja) dalam rangka menyusun rancangan pembelajaran selama 1 tahun pembelajaran

## Berinfak di Jumat Berkah



## Donasi Kemanusiaan



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan dalam meningkatkan nilai karakter melalui pembiasaan**

## **2. PEMBAHASAN**

Hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan selama di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi menghasilkan temuan penelitian yang nantinya akan dikaji secara ilmiah. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti ditemukan bahwa terbentuknya karakter anak dari kebiasaan orang tua, sekolah, dan lingkungan. Nilai-nilai karakter baik yang terkandung dalam budaya aceh seperti religius, tanggung jawab, toleransi, kepemimpinan, gotong-royong dan rasa kekeluargaan yang tinggi muncul dalam budaya didaerah. Karakter-karakter ini sangat terlihat saat anak-anak melakukan aktivitas sehari-hari baik dirumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pembiasaan yang dilakukan dalam setiap kegiatan anak sehari –hari yang senantiasa diintegrasikan pada nilai –nilai budaya aceh hingga tumbuh rasa cinta dan bangga terhadap budaya aceh. Hal ini menjadi salah satu cara dalam melestraikan budaya –budaya yang berada di daerah aceh. Sehingga menumbuhkan nilai karakter yang baik bagi setiap generasi aceh.

Menurut Andi Nafsia ( 2020 ) Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Budaya Nalo di Kampung Lodo.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap guru dan peserta didik di PAUD IK Nurul Quran tentang program pendidikan karakter berbudaya Aceh di Islami diperoleh informasi bahwa: 1). Selayaknya Pendidikan anak usia dini mampu menyusun program pendidikan yang berbasis budaya Aceh, hal ini penting dilakukan untuk membangun rasa cinta terhadap budaya lokal dari sejak dini. 2). Diharapkan tumbuh rasa cinta dan keinginankuat untuk melestarikan budaya Aceh menjadi karakter diri yang tidak mudah terkontaminasi dengan hadirnya budaya modern saat ini. 3). Melalui pengenalan dan pembiasaan berbudaya Aceh bagi anak usia dini merupakan salah satu bentuk penanaman nilai religius dalam diri anak karena kehidupan budaya adat Aceh sangat identik dengan Islam. 4). Dalam membangun nilai-nilai karakter Islami dan mencintai budaya lokal pada anak usia dini, dibutuhkan suatu pembiasaan, contoh dan tindakan yang terus menerus dari lingkungannya baik lingkungan keluarga maupun sekolah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini , yaitu : 1). PAUD IK Nurul Quran hendaknya tetap mempertahankan penerapan program pendidikan karakter berbudaya Aceh dan Islami untuk membangun rasa cinta anak terhadap budaya Aceh sejak dini. Hal ini sebagai salah satu bentuk antisipasi semakin terkikisnya nilai-nilai budaya lokal seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan kebudayaan modern. Karena bangsa yang besar adalah bangsa yang mencintai budayanya sendiri. 2). Upaya sekolah dalam menerapkan program pendidikan karakter bagi anak usia dini sepatutnya semakin diperkuat dan ditingkatkan demi mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang optimal sejak usia dini karena keberhasilan suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam saja, akan tetapi ditentukan juga oleh kualitas sumber daya manusianya. 3). Dampak positif yang diharapkan dari implementasi program pendidikan karakter berbudaya Aceh dan Islami dapat terwujud dengan adanya pembiasaan secara konsisten serta teladan dari lingkungan sekolah maupun rumah.

## *2. Saran*

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut : 1). Bagi Sekolah, Perlu adanya bentuk kerjasama penuh antar civitas akademik sekolah dalam menjalankan program pendidikan karakter berbudaya Aceh dan Islami. 2). Bagi Guru, Perlu adanya perhatian yang lebih lagi dalam pengawasan dan bimbingan terhadap pembentukan karakter anak serta senantiasa memberikan contoh dalam tindakan nyata. 3). Bagi Anak, Perlu adanya peningkatan pembiasaan dalam penerapan karakter budaya Aceh dan Islami. 4). Bagi Orang Tua, Perlu adanya kerjasama yang penuh dengan pihak sekolah dalam bentuk dukungan serta turut menjalankan program pendidikan karakter berbudaya Aceh dan Islami di lingkungan rumah. 5) Bagi Peneliti lain, masih dibutuhkannya penelitian yang lebih dalam lagi untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press & Yuma Pustaka
- Hude, D., Febrianti, N. A., & Cece, C. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kearifan Lokal Berbasis Al-Qur'an (Implementasi di SMAN Kabupaten Purwakarta)*. *Alim | Journal of Islamic Education*, 1(2), 335-352.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nafsia, A., Yufiarti, Y., & Supena, A. (2020). *Pembentukan karakter anak melalui Budaya Nalo pada anak usia dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 703-714.
- Rustiana, Desi Eka. (2015). *Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Al-Hikmah Limbangan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Purbalingga: IAIN Purwokerto.
- Nadifa, Nina. (2018). *Membentuk Karakter Islami Pada Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Boneka Tangan*. *Jurnal SENDIKA*. ISSN: 2598-6481. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan (FKIP UAD)
- Nurlina. (2014). *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter, Jurnal Iqra, vol. 2, no. 2*.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Rosda, hal. 22-23.
- Rustiana, Desi Eka. (2015). *Strategi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Al-Hikmah Limbangan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Purbalingga: IAIN Purwokerto